

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap aktivitas belajar melalui motivasi pada siswa kelas XI secara akurat dengan pengukuran menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto* yang bertujuan untuk menganalisis sebuah peristiwa yang telah terjadi serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa tersebut (Sugiyono, 2013).

3.2 Variabel Penelitian

1. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel yang bergantung dan dipengaruhi oleh variabel lain yang bersifat independen. Variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini adalah aktivitas belajar.

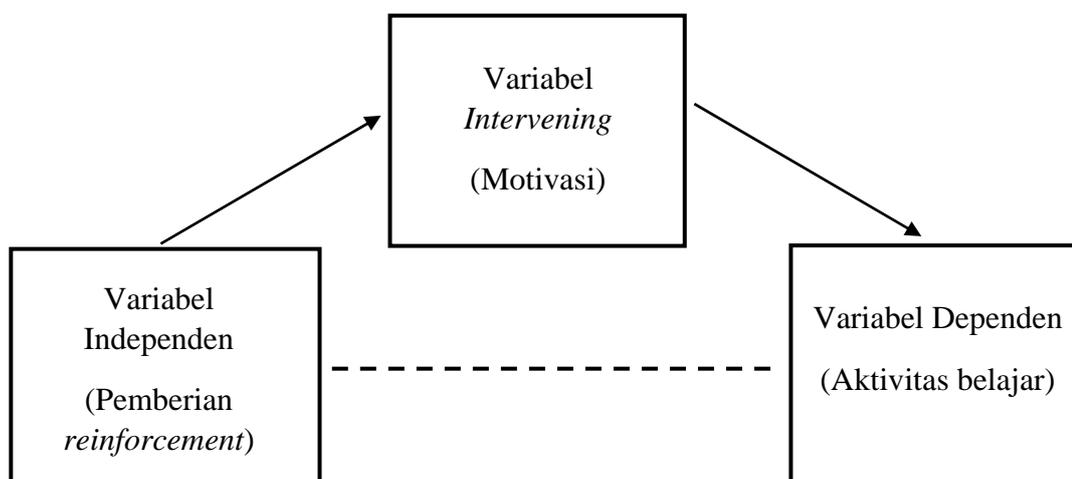
2. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi dan menimbulkan perubahan-perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Melalui variabel ini peneliti dapat mengamati hasil penelitian yang dipengaruhi. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian *reinforcement*.

3. Variabel *intervening* (Z)

Variabel ini merupakan perantara antara variabel dependen dan variabel independen sehingga pengaruh yang terpisah antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diteruskan karena variabel *intervening* memiliki posisi di antara kedua variabel tersebut.

Variabel *intervening* yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi.



Gambar 3.1 Peta variabel

(Sumber: Konstruksi peneliti, 2023)

Ket:

- > Terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung
- - - Terdapat pengaruh yang signifikan secara tidak langsung

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang memfasilitasi siswa agar terlibat dan berpartisipasi aktif dengan guru saat pembelajaran, yaitu saat proses penerimaan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk siswa dari guru. Tujuan dari aktivitas belajar adalah mempermudah tercapainya kompetensi atau tujuan intruksional yang diinginkan. Indikator aktivitas belajar yang ditelaah pada penelitian ini adalah:

1. kegiatan visual;
2. kegiatan lisan;
3. kegiatan mendengarkan/menyimak;
4. kegiatan mental;
5. kegiatan emosional.

3.3.2 Pemberian *Reinforcement*

Reinforcement merupakan upaya untuk mendorong atau menguatkan dan disebut juga sebagai penguatan. Tujuan dari pemberian penguatan secara berkala dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengulang-ulang sebuah perilaku serta meningkatkan kualitas hasil dari aktivitas belajar siswa.

Pemberian penguatan dalam penelitian ini mengacu pada indikator jenis pemberian penguatan sebagai berikut:

1. Secara verbal dengan memberikan komentar yang dapat diungkapkan secara langsung berupa apresiasi atau dorongan.
2. Secara non verbal
 - a. Melalui gestur tubuh dan mimik muka;
 - b. Melalui pendekatan langsung (sentuhan);
 - c. Melalui kegiatan yang menyenangkan bagi siswa;
 - d. Melalui simbol atau benda;
 - e. Melalui penguatan tak penuh.

3.3.3 Motivasi

Motivasi pada penelitian ini mengacu pada segala daya penggerak yang mengarahkan diri siswa untuk melakukan suatu upaya yaitu kegiatan belajar dalam memenuhi kebutuhan mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Indikator motivasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Tekun saat belajar dan mengerjakan tugas;
2. Ulet dalam memecahkan suatu permasalahan;
3. Menunjukkan minat dan rasa ingin tahu;
4. Mandiri, semangat, dan inisiatif dalam belajar;
5. Percaya diri dan dapat mempertahankan pendapatnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI di SMA Istiqamah Bandung yaitu berjumlah 82 siswa.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Populasi Penelitian				
Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPS 1	XI IPS 2
Jumlah siswa	22 siswa	21 siswa	18 siswa	21 siswa
Total	82 siswa			

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang bersifat representatif dari populasi (Sugiyono, 2013) sehingga menjadi responden penelitian. Sampel penelitian akan mengalami proses pemilihan tertentu yaitu teknik sampling. Terdapat beberapa jenis teknik sampling, termasuk *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi dianggap sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sebagai sensus.

Arikunto (2006) menyampaikan bahwa subjek penelitian dengan jumlah di bawah 100 sebaiknya diambil secara menyeluruh sebagai data penelitian. Penggunaan sampling jenuh juga bertujuan untuk meminimalisir tingkat kesalahan. Maka, seluruh anggota populasi menjadi sampel pada penelitian ini. Sampel penelitian ini berjumlah 82 siswa kelas XI di SMA Istiqamah Bandung.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

Sampel Penelitian				
Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPS 1	XI IPS 2
Jumlah siswa	22 siswa	21 siswa	18 siswa	21 siswa
Total	82 siswa			

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner yang akan diberikan kepada 82 responden yaitu siswa/i kelas XI. Kuesioner yang digunakan

merupakan jenis kuesioner tertutup yang terdiri pernyataan-pernyataan mencakup ketiga variabel penelitian yaitu aktivitas belajar, pemberian *reinforcement*, dan motivasi. Setiap butir pernyataan instrumen disertai dengan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai preferensi. Bentuk jawaban instrumen memiliki bobot skor dengan skala likert dari empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala likert instrumen penelitian

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.6 Teknik Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen akan melewati beberapa tahap uji agar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tahapan tersebut diawali dengan uji validitas guna mengukur tingkat kesahihan butir-butir instrumen (Arikunto, 2006) serta mengindikasikan daya guna dari instrumen penelitian.

Langkah-langkah pengujian validitas diawali dengan konsultasi bersama dosen pembimbing mengenai penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kisi-kisi penelitian dimulai identifikasi variabel yang kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator penelitian sehingga nantinya akan dirumuskan menjadi item-item instrumen penelitian.

Tahapan selanjutnya adalah validitas isi yaitu menguji validitas instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Validitas isi dilakukan oleh penguji ahli sesuai bidang dalam penelitian yang akan menentukan kelayakan instrumen penelitian dengan acuan kriteria tertentu. Pengujian ini dikenal pula sebagai *expert judgement*. Tahapan *expert judgement* dilakukan dan dipertimbangkan berdasarkan pendapat ahli yang telah berpengalaman. Penguji mengajukan uji validitas isi instrumen

kepada ahli yaitu Bapak Dr. Rusman, M. Pd. sebagai salah satu dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Hasil uji validitas oleh ahli menyatakan bahwa item-item aspek pada instrumen sesuai dan berkaitan dengan indikator yang hendak diteliti dan sistematika penulisan instrumen telah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Uji validitas isi disertai catatan bahwa instrumen telah layak untuk diuji coba dan digunakan untuk mengambil data.

Instrumen penelitian yang telah valid kemudian digunakan untuk uji coba pada sejumlah responden dan hasilnya digunakan untuk uji validitas secara statistik atau konstruk. Kriteria pengujian mengacu pada ketentuan ($df = n-2$) dan nilai sig. 1% dan 5%. Kelayakan instrumen setiap item dilihat membandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel. Uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Tahapan uji pada instrumen penelitian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apabila jawaban responden konsisten dan stabil dari waktu ke waktu sehingga kuesioner dapat dinyatakan akurat dan reliabel (Ghozali, 2006). Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan *software* SPSS versi 26 dan berdasarkan pada *Cronbach Alpha Coeficient* dengan syarat bahwa item dapat dikatakan variabel apabila memiliki koefisien reliabel sebesar/lebih besar dari 0,60.

3.7 Hasil Uji Instrumen

3.7.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 3.4
Hasil uji validitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,501	0,361	Valid
2	0,693	0,361	Valid
3	0,431	0,361	Valid
4	0,736	0,361	Valid
5	0,712	0,361	Valid
6	0,646	0,361	Valid
7	0,341	0,361	Tidak Valid

8	0,517	0,361	Valid
9	0,638	0,361	Valid
10	0,668	0,361	Valid
11	0,696	0,361	Valid
12	0,453	0,361	Valid
13	0,355	0,361	Tidak Valid
14	0,513	0,361	Valid
15	0,249	0,361	Tidak Valid
16	0,142	0,361	Tidak Valid
17	0,590	0,361	Valid
18	0,397	0,361	Valid
19	0,241	0,361	Tidak Valid
20	0,595	0,361	Valid
21	0,245	0,361	Tidak Valid
22	0,319	0,361	Tidak Valid
23	0,749	0,361	Valid
24	0,655	0,361	Valid
25	0,624	0,361	Valid
26	0,357	0,361	Tidak Valid
27	0,660	0,361	Valid
28	0,778	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.4, maka didapatkan bahwa seluruh item instrumen terkecuali nomor 7, 13, 15, 16, 19, 21, 22, dan 26 memenuhi kriteria nilai R hitung yang lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,361. Item-item dengan nilai R hitung lebih besar dari 0,361 dapat dinyatakan valid untuk digunakan. Item-item yang tidak valid pun diidentifikasi kemudian diperbaiki sehingga menjadi valid untuk digunakan, sedangkan item-item yang tidak mengalami perubahan hasil uji validitas setelah dilakukan perbaikan maka diputuskan untuk dieliminasi.

3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemberian <i>reinforcement</i>	0,666	Reliabel
Aktivitas belajar	0,818	Reliabel
Motivasi	0,714	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 3.5, didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel bernilai $> 0,60$. Nilai tersebut telah memenuhi persyaratan sehingga instrumen dapat dinyatakan telah reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah data yang dibutuhkan dari responden telah terkumpul dan kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Data disajikan dalam bentuk kelompok berdasarkan variabel yang diteliti kemudian hasil diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian sehingga hipotesis penelitian dapat ditentukan.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa melalui uji normalitas maka data dapat dipastikan berdistribusi normal dan bisa dilakukan untuk uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan melalui *software* SPSS versi 26 berdasarkan metode Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) yang efektif untuk sampel berjumlah kecil maupun besar. Signifikansi Kolmogorov-Smirnov menyatakan data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi besarnya kurang dari 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Model dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas

apabila nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari $|0,9|$ dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2006).

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ditujukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Apabila kesamaan varians residual antar pengamatan tetap, maka terjadilah homoskedastisitas. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ditemukan kesamaan varian residual pada tiap pengamatan satu sama lain.

3.8.2 Analisis Regresi Jalur

Analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi dilakukan melalui dua model persamaan, model pertama untuk mengetahui pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap motivasi dan model kedua untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan *software* SPSS versi 26 melalui analisis regresi jalur (*path analysis*) dengan persyaratan dilakukannya uji asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi jalur adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan diantara tiga variabel atau lebih yang masing-masing variabel memberikan sumbangan pengaruh satu sama lain (Creswell, 2019). Uji hipotesis analisis regresi jalur bertujuan sebagai berikut:

a) Uji pengaruh langsung

Pengujian bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b) Uji pengaruh tidak langsung

Pengujian bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z).

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Perencanaan

- a) Menentukan topik penelitian melalui studi pendahuluan untuk mencari fenomena penelitian yang relevan dengan bidang studi

- b) Menentukan lokasi penelitian dan melakukan studi pendahuluan di secara langsung untuk mengetahui permasalahan di lokasi yang dapat diangkat terkait topik penelitian
- c) Perumusan masalah serta tujuan penelitian dan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah sebagai lokasi penelitian
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian yang telah disusun
- e) Pengembangan serta penyusunan instrumen penelitian
- f) Mendiskusikan waktu untuk melakukan penelitian bersama pihak sekolah

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Mendiskusikan terkait prosedur saat penelitian dengan pihak sekolah
- b) Penyebaran instrumen penelitian yaitu kuesioner kepada responden
- c) Data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan

3.9.3 Tahap Akhir

- a) Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik analisis data yang dipilih
- b) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil olah data penelitian kemudian melengkapi penyusunan skripsi
- c) Melaporkan hasil penelitian melalui sidang skripsi